

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Masa curing mempengaruhi nilai kuat tekan tanah pasir yang dicampur dengan jamur *Pleurotus cystidiosus* dengan media biak biji jagung, dimana nilai q_u akan mencapai maksimal pada masa curing 7 hari.
2. Bergantinya media biak dari biji jagung menjadi millet mempengaruhi masa curing untuk mencapai nilai kuat tekan maksimal, dimana nilai q_u mencapai maksimal berubah dari masa curing 7 hari menjadi 14 hari.
3. Penambahan lignosel berupa serbuk gergaji kayu jati pada sampel jamur *Pleurotus cystidiosus* media biak biji jagung mempengaruhi masa curing untuk mencapai nilai kuat tekan maksimal, dimana nilai q_u mencapai maksimal berubah dari masa curing 7 hari menjadi 14 hari.
4. Masa curing dan penambahan lignosel mempengaruhi nilai permeabilitas tanah pasir yang dicampur dengan jamur *Pleurotus cystidiosus* dengan media biak millet. Nilai permeabilitas minimum dihasilkan pada masa curing 3 hari untuk sampel tanpa lignosel, sedangkan nilai permeabilitas minimum dihasilkan pada masa curing 7 hari untuk sampel dengan lignosel.
5. Pertumbuhan jamur *Pleurotus cystidiosus* dapat terjadi di rentang kadar air 7%-13%, dimana perubahan kadar air berjalan sejajar dengan nilai kuat tekan yang dihasilkan. Semakin tinggi kadar air maka semakin tinggi nilai kuat tekan tanah pasir.

5.2 Saran

1. Meninjau lebih jauh mengenai variasi kadar bibit jamur *Pleurotus cystidiosus*.
2. Melakukan curing sampel diluar tabung untuk sampel dengan masa curing 21 hari dan 28 hari untuk menghindari terjadinya kegagalan sampel.
3. Melakukan penelitian pengaruh aplikasi jamur *Pleurotus cystidiosus* terhadap jenis pasir lepas lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Alista, F. A. (2021). Permeability Analysis of Topsoil and Subsoil at Robusta Coffee Land. *Tanah dan Sumberdaya Lahan Vol 8*, 493-504.
- Badan Standarisasi Nasional. (n.d.). *METODE PENGUJIAN TENTANG ANALISIS SARINGAN AGREGAT HALUS DAN KASAR*. Indonesia: Badan Standarisasi Nasional.
- Universitas Pembangunan Jaya. (n.d.). *Sifat Indeks Propertis Tanah*. Tangerang Selatan: UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA.
- Gou, L. (2021). Morphological and physico-mechanical properties of mycelium biocomposites with natural reinforcement particles. *Construction and Building Materials*, 1-12.
- Henzi, P. (2022). *STUDI EKSPERIMENTAL PERBAIKAN TANAH PASIR LEPAS PADA JAMUR PLEUROTUS OSTREATUS DAN JAMUR RHIZOPUS OLIGOSPORUS*. Bandung: UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN.
- Herawati, E. (2022). PERSENTASE DAN LAJU PERTUMBUHAN MISELIUM JAMUR TIRAM COKLAT (*Pleurotus cystidiosus* L) PADA MEDIA CAMPURAN JAGUNG DAN DEDAK DAN MEDIA PDA. *J Hut Trop Vol 6*, 204-209.
- Kaban, P. R. (2022). *STUDI EKSPERIMENTAL PERMEABILITAS TANAH PASIR LEPAS DENGAN JAMUR RHIZOPUS OLIGOSPORUS*. Bandung: UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN.
- Ng, A. I. (2018). PENGGUNAAN WHITE PORTLAND CEMENT DAN PORTLAND COMPOSITE CEMENT TERHADAP KEKUATAN TANAH EKSPANSIF DENGAN UNCONFINED COMPRESSION TEST. *Mitra Teknik Sipil*, 39-47.
- Salifu, E. (2019). *Engineering Fungal-Mycelia for Soil Improvement*. Naples: Università degli Studi di Napoli Federico II Dipartimento di Ingegneria Civile, Edile e Ambientale.